

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah menggunakan metode *deskriptif kuantitatif* eksperimen untuk menggambarkan munculnya tanda afektif *nicotine withdrawal syndrome*. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *data time series*.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk diteliti (Amirullah, 2015). Pada penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah para perokok yang berdomisili di Yogyakarta dengan jumlah total tidak diketahui.

b. Sampel

Sampel merupakan sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian (Amirullah, 2015). Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus perhitungan sampel. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lameshow* (WHO, 1990) dengan jumlah populasi yang tidak diketahui:

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

$Z_{1-\alpha/2}^2$ = Tingkat Kepercayaan (Tingkat Kepercayaan 90% = 1,645)

P = Populasi sebesar 50% (0,5)

d = Presisi (0,13)

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,645^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,13^2}$$

$$n = \frac{2,706025 \cdot 0,5 (0,5)}{0,0169}$$

$$n = 40,02$$

$n = 40$ orang.

Berdasarkan perhitungan diatas, didapatkan jumlah sampel sebanyak 40 orang. Untuk mengantisipasi adanya *drop out* pada sampel digunakan rumus Dahlan (Dahlan, 2010):

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan:

n' = Ukuran sampel setelah direvisi.

n = Ukuran sampel asli.

f = Prediksi presentasi *drop out* yang diperkirakan 10% (0,1)

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

$$n' = \frac{40}{1 - 0,1}$$

$$n' = \frac{40}{0.9} = 44,4$$

Berdasarkan perhitungan sampel dan perkiraan drop out maka didapatkan ukuran sampel setelah direvisi adalah sebanyak 44 orang. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan gabungan metode *accidental sampling* dan *purposive sampling*. *Accidental sampling* berupa penentuan sampel dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja dan *purposive sampling* dimana peneliti menentukan sampel dengan menetapkan kriteria inklusi yang sesuai dengan penelitian.

Adapun kriteria inklusi subjek penelitian ini adalah:

1. Perokok aktif dengan rokok non elektrik.
2. Berada di Yogyakarta selama proses pengambilan data.
3. Bersedia menjadi responden.

C. Lokasi dan Waktu Kejadian

Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta pada 1 Desember 2018 – 31 Desember 2018.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu tanda afektif *nicotine withdrawal syndrome*.

E. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Tanda afektif <i>nicotine withdrawal syndrome</i> .	Tanda afektif <i>nicotine withdrawal syndrome</i> adalah gejala-gejala yang bersifat afektif yaitu yang berkaitan dengan sikap dan nilai seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai. Pada orang dengan kecanduan nikotin, apabila tidak lagi terpapar nikotin maka tanda-tanda afektif negatif akan muncul berupa menurunnya minat, meningkatkan keinginan untuk merokok, cemas, mudah lapar, susah berkonsentrasi, susah tidur, hingga depresi.	Minnesota <i>Nicotine Withdrawal Scale</i> (MNWS)	Tingkat <i>withdrawal syndrome</i> dikategorikan berdasarkan <i>score</i> 0 – 36 adalah sebagai berikut: 0: Tidak ada. 1 – 9 : Sedikit. 10 – 18: Ringan. 19 – 27: Sedang. 28 – 36: Berat.	Ordinal

Tabel 3.1 Definisi operasional.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Minnesota Nicotine Withdrawal Scale*. *Minnesota Nicotine Withdrawal Scale* adalah instrumen untuk mengetahui tingkat *nicotine withdrawal syndrome* pada perokok yang terdiri dari 9 item pertanyaan.

G. Uji Validitas dan Realibilitas

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu *Minnesota Nicotine Withdrawal Scale* (MNWS) sudah baku. Peneliti tidak merubah konten/isi kuisisioner tetapi hanya melakukan perubahan bahasa, sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas dan realibilitas. Perubahan bahasa dilakukan oleh Siti Nurjanah, M.Pd di Language Training Center, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan sertifikat yang sudah terlampir.

Menurut penelitian dari Blebil *et al.* (2014), uji realibilitas MNWS dilakukan menggunakan Cronbach Alpha Test dengan hasil 0,91 yang berarti “sangat andal” dengan standar “andal” yaitu 0,7 sedangkan uji validitas menggunakan Kaiser-Meyer-Olkin dengan hasil adekuat yaitu 0.899 dengan standar 0.6 untuk minimal adekuat. Berdasarkan uji tersebut maka MNWS sudah reliabel dan valid untuk mengukur *withdrawal syndrome* beserta keinginan kuat untuk merokok, sehingga MNWS dapat diaplikasikan untuk praktik klinis dan penelitian.

H. Cara Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

1. Peneliti mengawali penelitian dengan membuat proposal penelitian.

2. Peneliti kemudian mengajukan izin etik kepada komite etik penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Setelah lolos uji etik, peneliti kemudian mengajukan surat izin penelitian kepada Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bapedda) Kabupaten Bantul.
4. Peneliti mencari responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dengan cara bertemu perokok secara kebetulan ataupun bertemu dengan perokok yang sudah dikenal sebelumnya.
5. Peneliti kemudian memperkenalkan diri dan menjelaskan mengenai tujuan penelitian yang akan dilakukan. Responden akan mendapatkan dan mengisi *Inform Consent* bila bersedia menjadi responden dalam penelitian.
6. Responden akan diminta untuk berhenti merokok selama 24 jam kemudian diberi penjelasan cara pengisian instrument *Minnesota Nicotine Withdrawal Scale*. Apabila responden sudah memahami cara pengisiannya, maka responden akan diberi instrumen *Minnesota Nicotine Withdrawal Scale* sebanyak 4 lembar dan dijelaskan agar mengisi instrumen tersebut setiap 6 jam.
7. Peneliti akan meminta nomor telepon responden yang dapat dihubungi, sehingga setiap 6 jam sekali peneliti dapat dengan mudah mengingatkan responden untuk mengisi instrument.

8. Peneliti dan responden bertemu kembali dalam waktu 24 jam setelah pertemuan sebelumnya untuk memberikan instrument yang telah diisi oleh responden.
9. Peneliti kemudian mengolah data yang didapatkan dari responden lalu melakukan pembahasan hasil penelitian.

I. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi olah data. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa Univariat. Pada penelitian ini analisa univariat yang digunakan untuk mengetahui penyebaran data dari tanda afektif *nicotine withdrawal syndrome*. Data yang sudah ada disusun dalam tabel kemudian diinterpretasikan. Data kategorik akan disajikan dalam bentuk persentase dan frekuensi.

J. Etika Penelitian

Sebelum bertemu dengan responden, penelitian ini telah lolos uji etik penelitian dengan keterangan lolos uji etik Nomor: 559/EP-FKIK-UMY/XI/2018. Selain melalui tahap uji etik, peneliti juga harus memperhatikan etika penelitian sebagai berikut:

1. *Inform consent*

Inform consent atau lembar persetujuan yang diberikan sebelum dilakukan penelitian untuk mendapatkan legalitas pengambilan data dari responden serta untuk menghormati hak responden sebagai manusia.

Inform consent bertujuan untuk memberikan gambaran penelitian, teknis pelaksanaan hingga dampak yang mungkin akan timbul dari penelitian ini.

2. *Anonimity*

Peneliti harus merahasiakan nama responden yang akan diteliti dan menggantinya dengan kode nama pada lembar pengumpulan data atau pada hasil penelitian yang akan dipublikasikan.

3. *Confidentiality*

Merupakan salah satu etika penelitian dalam menjamin kerahasiaan identitas responden dalam hasil penelitian, baik yang bersifat tekstual maupun masalah lainnya. Seluruh informasi dirahasiakan oleh peneliti dan akan menampilkan kelompok data tertentu yang dibutuhkan untuk disajikan dalam laporan hasil dan sebagainya.